

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otomatisasi sistem kerap digunakan dalam proses bisnis terutama di ranah bisnis yang bergerak di bidang teknologi, keunggulan otomatisasi bersifat lebih efisien dan cepat dengan fitur dan fungsi dari *software* ERP dalam segala proses bisnis yang berjalan di perusahaan. Tanpa adanya sebuah sistem, teknologi tersebut tidak akan dapat dijalankan dan digunakan fungsinya[1]. Salah satu sistem yang kerap kali digunakan oleh perusahaan berskala besar merupakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sebuah sistem yang memfasilitasi semua proses bisnis untuk memungkinkan industri membuat proses bisnis lebih efisien dengan berbagi informasi dengan bisnis [2].

ERP dirancang dengan menggunakan bermacam-macam modul yang terdiri dari proses yang memecahkan berbagai masalah yang. ERP merupakan pusat dari sebuah institusi yang menangani berbagai tugas inti berkaitan dengan pengelolaan dan integrasi proses bisnis secara *real-time*. Menurut pernyataan *global research and advisory firm* di tahun 2019 dikatakan bahwa sistem ERP merupakan salah satu *software* penting dalam suatu perusahaan[3]. Seperti yang digunakan oleh PT IFS Solusi Integrasi, perusahaan ini menggunakan perangkat lunak IFS untuk menyediakan solusi dan layanan produk IFS. Sebagai perusahaan yang telah bergerak di bidang IT, perusahaan ini berhasil membantu lebih dari 50 perusahaan yang berada di Indonesia dalam upaya transformasi digital melalui implementasi *IFS Applications*.

Layanan yang diberikan oleh PT IFS Solusi Integrasi terbagi menjadi lima bagian, yaitu *Implementation, Training, Support, Upgrade, dan Optimisation*. Konfigurasi akan dilakukan setelah menjalani tahap implementasi dan pemetaan dari *business requirement*. Dengan perangkat lunak IFS, perusahaan

mendapatkan *software* yang bersifat *user-friendly* yang mampu memudahkan penggunaannya.

Perusahaan ini memiliki sejarah panjang dan keahlian dalam menjual dan mengimplementasikan IFS ERP di Indonesia sejak tahun 1997. PT IFS Solusi Integrasi menyediakan layanan implementasi di berbagai industri termasuk industri *asset intensive, engineering construction and infrastructure, shipbuilding, energy utilities and resources, automotive, discrete manufacturing, industrial manufacturing, mining, oil and gas, process manufacturing, chemicals, pharmaceuticals, food & beverages* dan *supply chain management*. Dengan pengetahuan yang sudah cukup intensif, pemahaman mendalam tentang pasar dan pengalaman lama sebelumnya yang telah dijalani oleh perusahaan ini dalam menjual dan melayani produk IFS di Indonesia maka kami akan memberikan nilai lebih kepada seluruh pelanggan IFS di penjuru Indonesia.

Sistem ERP IFS merupakan salah satu sistem ERP yang memberikan solusi terbaik dengan kualitasnya yang unggul dapat dilihat dari *customer* dan kliennya yang sangat menjunjung tali kekeluargaan dengan perusahaan IFS Solusi Integrasi. Dalam mengimplementasikan sistem ERP ke dalam suatu perusahaan dibutuhkan seorang *business consultant* yang mampu melakukan analisa *business process* suatu perusahaan yang dilihat melalui kebutuhan dari bisnis perusahaan tersebut. Dimulai dari melakukan *mapping business requirement* dari proses yang mendasar hingga ke inti atau detail dari penyelesaian masalah dari proses bisnis dalam perusahaan tersebut.

Sebagai seorang *Junior Business Consultant* mendapatkan tugas untuk mengerjakan konfigurasi ke dalam IFS Cloud di bagian modul *Warehouse Management*. Selain melakukan konfigurasi, peserta magang juga melakukan analisa *mapping business requirement* untuk mempelajari proses bisnis yang akan dijalankan oleh perusahaan klien. Sebelum menjalankan proses tersebut,

diperlukan kemampuan dasar dalam menginput data ke dalam aplikasi IFS Cloud, maka dilakukan *training* melalui aplikasi sabacloud ataupun penjelasan secara langsung dengan mentor dari *presales*.

Program kerja magang di PT IFS Solusi Integrasi dipilih karena *job description* yang ditawarkan sesuai dengan minat dan juga sesuai syarat dari Universitas Multimedia Nusantara. Harapannya dengan mengikuti kegiatan magang ini dapat menambah pengalaman dan juga skill baru. Hal itu dipenuhi dengan mengerjakan proyek-proyek yang telah diberikan oleh pihak perusahaan yang telah bergelut di bidang IT bertahun-tahun dengan kemampuannya yang sudah profesional.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program magang adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa melalui kerja nyata langsung di dunia kerja. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pengalaman yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa terkait dengan dunia kerja. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mentransfer pengetahuan yang diperoleh selama studi mereka ke dunia kerja.

Maksud dari pelaksanaan aktivitas kerja magang yang sudah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dalam mencocokkan permasalahan yang dihadapi oleh *customer* dengan membuat solusi ERP pada proses *warehouse management system* dari perusahaan terkait.
2. Memperoleh kesempatan untuk menambah relasi baru terutama memperkaya ilmu serta pengalaman yang berkaitan dengan ERP di dunia kerja.
3. Memenuhi salah satu persyaratan lulus program studi S1 dengan memenuhi jumlah kartu rencana studi (KRS).

Tujuan yang akan dicapai setelah menyelesaikan program magang adalah sebagai berikut:

1. Memahami alur proses kerja *Junior Business Consultant* dalam mengimplementasikan konfigurasi ERP khususnya pada modul *Warehouse Management System*.
2. Mempelajari yang berkaitan analisa *mapping business requirement* sesuai dengan *customer* yang ada di perusahaan.
3. Mengetahui proses yang dijalankan dalam mengkonfigurasi modul *Warehouse Management System* ke dalam perusahaan XYZ.
4. Memperoleh ilmu *hardskill* dalam penggunaan *tools* IFS dalam menganalisa proses bisnis dan pemenuhan kebutuhan perusahaan.
5. Membuat dan menginput *Inventory Part Handling Unit* ke dalam aplikasi IFS cloud dengan memasukkan semua data part (finished goods) ke bagian unit penanganan barang.
6. Menginput *Inventory Part Storage Requirement* ke dalam aplikasi IFS Cloud dengan memasukkan data setup yang berhubungan dengan satuan dan ukuran barang sesuai kebutuhan penyimpanan.
7. Menginput *Storage Zone & Warehouse Location* ke dalam aplikasi IFS Cloud untuk menentukan barang berada di *bay, row, tier* dan *bin* yang terletak dimana sehingga memudahkan pengawas gudang melaporkan data.
8. Menginput *putaway basic data* ke dalam aplikasi IFS Cloud untuk menentukan dimana barang yang diterima akan diletakkan dalam pengelolaan gudang.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Magang ini dilaksanakan mulai tanggal 13 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Juli 2023 dengan jadwal kerja selama 8 jam dimulai dari hari Senin sampai Jumat, dimana jam kerja dimulai dari pukul 08:30 WIB sampai dengan

17:30 WIB. Sebanyak 800 jam kerja magang dilakukan berdasarkan ketentuan Program Magang Kampus Merdeka. Program pelaksanaan aktivitas magang ini dilaksanakan dalam sistem *hybrid* yaitu bekerja di kantor (*Work from Office*) yang terletak pada Jl. H.R. Rasuna Said, Jl. H Kavling Gg. C 3, RT.3/RW.1, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920. Pada *tabel 1.3* dibawah ini merupakan jadwal kegiatan magang yang akan dilakukan selama 5 bulan dengan 800 jam kerja.

Tabel 1.3 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

Pekerjaan yang dilakukan	Feb		Mar					Apr					Mei					Jun					
	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Pengenalan mengenai lingkungan PT IFS Solusi Integrasi dan pembahasan <i>Jobdesc</i>																							
<i>Training</i> penggunaan dan <i>feature</i> yang terdapat di IFS Cloud																							
<i>Training IFS Study Case (Supply Chain Module)</i>																							
Pembahasan dan Pembelajaran IFS Applications - <i>Supply Chain</i>																							
Analisis untuk <i>mapping customer business requirement</i> berdasarkan <i>Real IFS Customer</i>																							

tawaran kerja magang di perusahaannya. Selanjutnya Bapak Thomas menghubungi *General Manager* untuk melakukan wawancara dengan Bapak Rahardjo Yulianto selaku *General Manager of Consulting* dan Bapak Ridhwan Latif selaku *General Manager Business Development and Marketing*. Setelah itu diarahkan kepada Ibu Yulia selaku HRD dari PT IFS Solusi Integrasi untuk diberikan tes psikotes lalu pihak HRD akan meminta *Curriculum Vitae (CV)* dan data-data pribadi mahasiswa. Sesudah diinfokan telah diterima oleh pihak perusahaan, maka mahasiswa akan mengajukan persetujuan melalui email kepada Prodi Sistem Informasi UMN terlebih dahulu. Selaku PIC dari program MBKM, yaitu Bapak Samuel Ady Sanjaya akan mengkaji dan menyetujui *Letter of Acceptance (LoA)* yang dikeluarkan oleh perusahaan. Setelah itu, mahasiswa dapat memulai magang di PT IFS Solusi Integrasi.

b. Kegiatan Magang

Magang dilaksanakan selama 89 hari kerja dengan total 801 jam kerja. Setiap harinya, mahasiswa akan memasukkan tugas harian di merdeka.umn.ac.id yang kemudian akan disetujui oleh pembimbing lapangan yaitu Bapak Ridhwan Latif. Tugas utama yang dilakukan adalah melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan mengidentifikasi masalah pelanggan, mengkonfigurasi modul *warehouse management system* serta konfigurasi basis data.

c. Post-Magang

Pada tahapan ini penyusunan laporan magang dimulai dengan bantuan bimbingan dari dosen pembimbing yakni Ibu Dinar Ajeng Kristiyanti dengan tujuan mendokumentasikan setiap kegiatan kerja magang yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Bimbingan magang dilaksanakan secara *online meeting* setiap hari rabu.